

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Broiler* merupakan ternak penghasil daging yang memiliki produktifitas yang baik. *Broiler* saat ini banyak dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat, pada tahun 2018 populasi *broiler* di Indonesia mencapai 1.891.434.612 ekor dan lebih tinggi dari tahun 2017 yang hanya mencapai 1.848.731.364 ekor (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2018), hal ini memperlihatkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya protein hewani semakin meningkat. Meningkatnya kesadaran masyarakat menuntut peternakan supaya dapat memproduksi daging secara maksimal.

Daging *broiler* memiliki cita rasa yang gurih, tekstur daging yang empuk dan harga yang relatif murah sehingga tingkat permintaan konsumen terhadap daging *broiler* cukup tinggi. Tingkat permintaan daging *broiler* yang tinggi tentu harus diimbangi dengan persediaan daging *broiler* di pasar yang mencukupi pula. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan daging *broiler* di pasar adalah dengan membangun dan mengembangkan sub sektor peternakan *broiler* yang berkualitas baik.

Selain itu, sub sektor ayam *broiler* di Indonesia memiliki prospek yang baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peternak yang membudidayakan *broiler* untuk tujuan ekonomi karena waktu pemeliharaan *broiler* yang relatif singkat, pertumbuhan daging yang cepat, dan nilai konversi pakan yang rendah sehingga sub sektor peternakan *broiler* ini dapat memberikan nilai tambah (*added value*) bagi peternak Indonesia sehingga dapat berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

Sub sektor peternakan akan mampu berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan daging *broiler* yang berkualitas baik dan menunjang nilai perekonomian Indonesia ditentukan oleh seberapa jauh kemampuan para peternak untuk mengembangkan dan menerapkan manajemen usaha peternakan yang berkualitas tersebut agar mempunyai prospek yang baik. Maka dari itu,

mahasiswa Politeknik Negeri Jember jurusan peternakan program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas penting untuk melakukan praktek kerja lapang (PKL) di perusahaan peternakan *broiler* untuk memperoleh ilmu-ilmu baru di bidang peternakan *broiler*, serta mampu menerapkan materi yang diperoleh di kampus untuk menangani kondisi di lapangan yang sesungguhnya.

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa Politeknik Negeri Jember semester 8. Kegiatan ini dilaksanakan di luar kampus maupun instansi terkait. Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (POLIJE) yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di industri terkait sesuai dengan bidang ilmunya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menangani kondisi lapang sesuai dengan tugas yang dibebankan di lokasi kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Shinta *Farm CV*. Bulusan Berkah Bersatu merupakan kemitraan dari PT. Suja Banyuwangi merupakan usaha ayam pedaging dengan sistem kandang *close house*. Shinta *farm CV*. Bulusan Berkah Bersatu memiliki 2 kandang dalam satu tempat lokasi, setiap kandang populasi 45,000 ekor ayam *broiler* jadi total di Shinta *farm CV*. Bulusan Berkah Bersatu 90,000 ekor ayam *broiler*. Pemeliharaan ayam pedaging di Shinta *farm CV*. Bulusan Berkah Bersatu dilakukan dengan Manajemen Pemeliharaan yang optimal, sehingga mendapatkan performa ayam pedaging yang baik dan memiliki pertumbuhan dan perkembangan bobot badan ayam pedaging yang diinginkan.

Pertumbuhan dan perkembangan bobot ayam pedaging didukung dari manajemen yang baik pula ,selain itu harus memperhatikan manajemen ventilasi dan bedah bangkai agar mengetahui gejala yang terjadi pada pemeliharaan ayam *broiler* komersial. Untuk itu diharapkan dengan adanya kegiatan PKL ini mampu meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen ventilasi dan penanganan bedah bangkai yang ada dalam pemeliharaan *broiler* komersial.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalamam kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat PKL. Tujuan PKL juga untuk melatih Mahasiswa agar lenih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan pengetahuan yang di peroleh dikampus, dengan demikian Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh kampus.

### 1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan dari kegiatan praktek Kerja Lapang (PKL) adalah untuk:

1. Melatih para Mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
2. Menambah kesempatan bagi Mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaannya dan kematangan diri.
3. Melatih para Mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Meningkatkan pemahaman Mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan pengetahuannya sehingga kepercayaannya dan kematangan diri akan semakin meningkat.

3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja Mahasiswa yang berkarakter.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Lokasi Praktek Kerja Lapang bertempat di Shinta *Farm* CV. Bulusan Berkah Bersatu di Kampung Baru, Desa Bulusan, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 12 Maret hingga 4 April 2020.

### **1.4 Metode pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin dan melakukan pengumpulan data di Shinta *Farm* CV. Bulusan Berkah Bersatu, Banyuwangi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi serta wawancara langsung dengan *staff* perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi sebuah laporan Praktek Kerja Lapang.